

**Analisis Kebijakan Luar Negeri Feminis Swedia di Masa Kepemimpinan
Perdana Menteri (PM) Stefan Löfven Tahun 2014-2021**

SKRIPSI



OLEH

RORO LAKSMI ENDAH MAWARNI

20044010100

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR

SURABAYA

2024

PERSETUJUAN MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI

Analisis Kebijakan Luar Negeri Feminis Swedia di Masa Kepemimpinan Perdana Menteri (PM) Stefan Löfven Tahun 2014-2021

Disusun Oleh:

RORO LAKSMI ENDAH MAWARNI

NPM. 200440101000

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING UTAMA



Firsty Chintya L. P.S.Hub.Int., M.Hub.Int

NPT. 21219960722332

Mengetahui

DEKAN



Dr. Catur Surtinajati, M.Si

NPT. 196804182021211006

PENGESAHAN REVISI HASIL UJIAN SKRIPSI

Analisis Kebijakan Luar Negeri Feminis Swedia di Masa Kepemimpinan Perdana Menteri (PM) Stefan Löfven Tahun 2014-2021

Disusun Oleh:


RORO LAKSMI ENDAH MAWARNI
NPM. 200440101000


Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Pada Tanggal 8 Mei 2024

Pembimbing

Tim Penguji,


Firsty Chintya L. P. S.Hub.Int., M.Hub.Int.

NPT. 21219960722332


Januari Pratama Nurratri
Trisnaningtyas, S.I.P., M.MECAS

NPT.21219930102330


Muhammad Indrawan Jatmika
S.I.P., MA.

NPT. 21119951113331


Firsty Chintya L. P. S.Hub.Int.,
M.Hub.Int.

NPT. 21219960722332


Mengetahui,

DEKAN

Dr. Catur Surtnoaji, M.Si
NPT. 196804182021211006

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama: Roro Laksmi Endah Mawarni

NPM: 20044010100

Judul Skripsi: Analisis Kebijakan Luar Negeri Feminis Swedia di Masa Kepemimpinan PM Stefan Lofven Tahun 2014-2021

Menyatakan bahwa komponen dan/atau semua isi dari tulisan ini tidak pernah diserahkan untuk memperoleh gelar akademis dari program studi perguruan tinggi lain. Karya ini juga tidak pernah ditulis maupun diterbitkan oleh pihak selain peneliti kecuali disusun ulang dalam bentuk kutipan. Jika di masa mendatang terbukti bahwa tulisan ini hasil plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi yang berlaku.

Surabaya 30 April 2024



ABSTRAKSI

Penelitian ini didasarkan pada penerapan Kebijakan Luar Negeri Feminis Swedia di masa kepemimpinan Perdana Menteri (PM) Stefan Löfven didasarkan pada prinsip dasar tentang kesetaraan dan partisipasi aktif perempuan, yang secara sistematis seringkali diabaikan. Kebijakan luar negeri feminis Swedia ini pada hakikatnya merupakan sebuah metode kerja dan perspektif yang mengambil 3 (tiga) R berdasarkan R keempat yang menjadi pilar serta titik awal dan menjadi fokus utama dalam implementasinya. Tiga R tersebut yakni Rights (hak), Representation (representasi), dan Resources (sumber daya) berdasarkan Reality (realitas). Penelitian ini berfokus pada implementasi kebijakan luar negeri feminis Swedia selama masa kepemimpinan PM Stefan Löfven dari tahun 2014 hingga 2021. Tujuannya adalah untuk menganalisis bagaimana kebijakan luar negeri feminis Swedia tersebut diimplementasikan, dengan menggunakan tiga pilar FFP, yaitu hak, representasi, dan sumber daya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menjelaskan implementasi 3R dari Kebijakan Luar Negeri Feminis Swedia pada masa kepemimpinan PM Stefan Löfven pada tahun 2014-2021. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengumpulan data sekunder yang berasal dari buku, berita, jurnal, artikel, dan laporan tahunan resmi milik pemerintah. Hasil penelitian ini, berdasarkan analisis data dari laporan-laporan pemerintah Swedia, menunjukkan bahwa dalam implementasi kebijakan luar negeri, Swedia fokus pada memajukan hak asasi manusia, kesetaraan gender, perdamaian, dan keamanan. Mereka juga menekankan partisipasi perempuan dalam politik, pemberdayaan ekonomi perempuan, serta dukungan terhadap isu-isu kemanusiaan global, perlindungan pengungsi, dan penanggulangan kekerasan berbasis gender.

Kata kunci: kebijakan luar negeri, feminisme, kesetaraan gender

ABSTRACT

This research is based on the implementation of Sweden's Feminist Foreign Policy during Prime Minister Stefan Löfven's leadership, based on the fundamental principles of equality and active women's participation, which are systematically often overlooked. Sweden's feminist foreign policy is essentially a working method and perspective that takes the 3Rs based on the fourth R, which is the pillar and starting point, and becomes the main focus in its implementation. These three Rs are Rights, Representation, and Resources based on Reality. The study focuses on the implementation of Sweden's feminist foreign policy during Prime Minister Stefan Löfven's leadership from 2014 to 2021. The aim is to analyze how Sweden's feminist foreign policy is implemented, using the three pillars of FFP: rights, representation, and resources.

This research is a descriptive study explaining the implementation of the 3Rs of Sweden's Feminist Foreign Policy during Prime Minister Stefan Löfven's leadership from 2014 to 2021. The data used in this study comes from secondary data collection, including books, news, journals, articles, and official government annual reports. The results of this research, based on the analysis of data from Swedish government reports, show that in the implementation of foreign policy, Sweden focuses on promoting human rights, gender equality, peace, and security. They also emphasize women's participation in politics, women's economic empowerment, as well as support for global humanitarian issues, refugee protection, and addressing gender-based violence.

Keyword: *foreign policy, feminim, gender equality*

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “**Analisis Kebijakan Luar Negeri Feminis Swedia di Masa Kepemimpinan Perdana Menteri (PM) Stefan Löfven Tahun 20142021**”.

Dalam kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyusun proposal skripsi ini, di antaranya:

1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT, Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Dr. Catur Suratnoaji, M.SI selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Dr. Ario Bimo Utomo, S.IP, MIR, C.M.C selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional; serta jajaran Dosen dan Karyawan Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN “Veteran” Timur.
4. Dosen pembimbing penulis yakni mbak Firsty Chintya Laksmi Perbawani, S.Hub.Int., M.Hub.Int., yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta tenaga selama membimbing penulis.
5. Kepada Mama dan Papa yang selalu mensupport selama saya menempuh pendidikan.
6. Kepada keluarga tercinta yang telah mendukung penulis selama masa perkuliahan yang telah dijalani
7. Kepada Oi dan Jeno (kucing) yang selalu menjadi emotional support saya meskipun mereka sering kali menolak afeksi yang saya berikan.
8. Kepada Shania, Elma, dan Tariska, yang meskipun jauh tapi selalu memberikan waktunya untuk healing bersama saya
9. Kepada Shalny dan Salsa yang juga selalu meluangkan waktunya untuk mendengar keluh kesah saya
10. Kepada Fani dan Cipa, teman seperjuangan saya selama menempuh pendidikan di UPN Veteran Jawa Timur

11. Kepada teman-teman se per k-popan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu
12. Kepada NCT DREAM, Mark, Renjun, Jeno, Haechan, Jaemin, Chenle, Jisung yang telah menjadi emotional support saya selama masa perkuliahan
13. Kepada Taylor Swift, The Weeknd, dan Ariana Grand yang kebanyakan karyanya telah menemani saya selama mengerjakan tugas akhir ini.
14. Terkhususkan kepada diri sendiri yang telah berjuang sejauh ini, telah berhasil bertahan menjalani segala kisah yang dialami, telah berhasil menyelesaikan tugas dan tantangan yang belum pernah dijalani, telah berhasil menyelesaikan kisah dan petualan baru yang tidak terbayangkan, telah berhasil meyakinkan diri sendiri untuk terus bertahan menghadapi segala tantangan dan kondisi yang ada, dan semoga dapat terus bertahan dengan segala tantangan serta kisah baru yang akan dihadapi.

Penulis menyampaikan permohonan maaf apabila dalam hasil pengerjaan penelitian yang dilakukan jauh dari kata sempurna. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam kisah selama pembuatan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan wawasan baru kepada seluruh pembaca dan dapat menjadi sumber yang berguna untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan oleh penulis lainnya.

Surabaya, 30 April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN REVISI HASIL UJIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAKSI.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Secara Umum.....	10
1.3.2 Secara Khusus	10
1.4 Kerangka Pemikiran.....	11
1.4.1 Landasan Pemikiran.....	11
1.5.2 Sintesa Pemikiran.....	17
1.6 Argumen Utama.....	18
1.7 Metodologi Penelitian	19
1.7.1 Tipe Penelitian	19
1.7.2 Jangkauan Penelitian.....	20
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data.....	20
1.7.4 Teknik Analisa Data	21
1.8 Sistematika Penulisan	21
BAB II IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI FEMINIS SWEDIA DI MASA KEPEMIMPINAN STEFAN LÖFVEN DALAM HAL RIGHTS	23
2.1 Pemenuhan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) (<i>Full Enjoyments of Human Rights</i>)	23
2.2 Pemenuhan Dalam SRHR (<i>Sexual and Reproductive Health and Rights</i>)	26
2.2.1 Membangun aliansi dengan gerakan <i>#SheDecides</i>	27
2.2.2 Pemenuhan Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi Melalui Kampanye <i>#midwives4all</i>	28
2.2.3 Pemenuhan Rights melalui <i>United Nation Funds for Population Activities</i> (UNFPA)	30
2.3 Pemenuhan Hak yang diberikan oleh Swedia dalam Asistensi Bantuan Krisis Suriah.....	32
2.4 Pemenuhan <i>Rights</i> Swedia pada Pengungsi Melalui Kerjasama dengan <i>UN High Commissioner for Refugees</i> (UNHCR).....	35
2.5 Pemenuhan <i>Rights</i> melalui Implementasi <i>National Action Plan</i> (NAP) Swedia untuk <i>Women, Peace, and Security</i> (WPS) (2016-2020)	38

BAB III IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI FEMINIS SWEDIA DI MASA KEPEMIMPINAN STEFAN LÖFVEN DALAM HAL REPRESENTATION DAN RESOURCES	41
3.1 Implementasi Kebijakan Luar Negeri Feminis Swedia dalam hal <i>Representation</i> Pada Masa Kepemimpinan PM.....	41
3.1.1 Keterlibatan Swedia dalam Meningkatkan Peran Perempuan ...	42
3.1.1.1 Meningkatkan Representasi Perempuan pada Negara Berkonflik	42
3.1.1.2 Partisipasi Politik dan Pengaruh Perempuan dan Anak Perempuan di Berbagai Lapisan Masyarakat	48
3.1.2 Swedia dalam Upaya Meningkatkan Representasi Perempuan Melalui Pidato Swedia dalam Open Debate Resolusi 1325 UNSC	52
3.1.3 Peningkatan Representasi Perempuan melalui Implementasi <i>National Action Plan (NAP)</i> Swedia untuk <i>Women, Peace, and Security (WPS)</i> (2016-2020).....	54
3.1.4 Kontribusi Swedia dalam Meningkatkan Representasi Perempuan dalam Forum Internasional: WTO, OECD, UNCTAD, ITC.....	56
3.2 Implementasi Kebijakan Luar Negeri Feminis Swedia dalam hal <i>Resources</i> Pada Masa Kepemimpinan PM Stefan Löfven Tahun 2014-2021.....	59
3.2.1 Implementasi <i>Resources</i> Swedia melalui <i>Swedish International Development Cooperation Agency (SIDA)</i>	59
3.2.1.1 Kerjasama Pembangunan Swedia dengan Mozambik..	60
3.2.1.2 Bantuan Sumber Daya Swedia dalam Krisis Suriah ..	63
3.2.2 Dukungan Swedia pada Organisasi Kerja sama dan Pembangunan Ekonomi (<i>Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)</i>).....	65
3.2.4 Pendanaan Swedia untuk mendukung kesetaraan gender melalui kerjasama dengan UN Women	70
BAB IV PENUTUP	72
4.1 Kesimpulan	72
4.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Sintesa Pemikiran	18
Gambar 2. 1 Peringkat Donor pada UNFPA pada Tahun 2021	31

DAFTAR SINGKATAN

- AS = Amerika Serikat
- BPFa = Beijing Declaration and Platform Action
- CAWTAR = Center of Arab Women for Training and Research
- CEAS = Common European Assylum System
- CEDAW = Conventions on the Elimination of Discriminations Against Women
- CSSR = Civil Society Support Room
- ECOWAS = Economic Community of West African States
- FBA = Folke Bernadotte Academy
- FFD = Feminist Foreign Diplomacy
- FFP = Feminist Foreign Policy
- FIAP = Feminis International Assistance Policy
- GBV = Gender Based Violence
- GCFE = Global Concessional Financing Facility
- HAM = Hak Asasi Manusia
- HRP = Human Response Plan
- IRC = International Rescue Committee
- ITC = International Trade Center
- ITP = International Training Program
- MENA = Middle East and North Africa
- MHTF = Maternal Health Temathic Funds
- NAP = National Action Plan
- NGO = Non-Govermental Organization
- NRC = Norwegian Refugee Council
- OECD = Organisation for Economic Co-operation and Development
- OSCE = Organization for Security and Co-operation in Europe
- PBB = Persatuan Bangsa-Bangsa
- PM = Perdana Menteri
- SGBV = Sexual Gender Based Violence

SIDA = Swedish International Development Cooperation Agency
SRC = Syrian Resilience Consortium
SRHR = Sexual and Reproductive Health and Rights
UASC = Unaccompanied Children and Separated Children
UE = Uni Eropa
UN = United Nations
UNCTAD = United Nations Conference on Trade and Development
UNFPA = United Nations Funds for Population Activities
UNHCR = United Nations High Commissioner for Refugees
UNSC = United Nations Security Council
WEEF = World Engineering Education Forum
WPS = Women, Peace, and Security
WTO = World Trade Organization